

PELATIHAN PEMBUATAN KRIPIK ANEKA RASA UNTUK MENINGKATKAN UMKM DI DESA CIRANJANG KECAMATAN CIRANJANG KABUPATEN CIANJUR

Sri Rohartati, Eri Subekti

Universitas Langlangbuana, Jln. Karapitan No.116 Kota Bandung, Indonesia
sriemultazam@gmail.com

Abstract

Ciranjang Village is one of the villages in the Ciranjang District area. The distance from the village to the Ciranjang District office \pm 2 Km, to the capital city of Cianjur Regency \pm 14 Km and to the capital of West Java Province \pm 60 Km. The people of Ciranjang Village are fairly advanced even though there are some areas that experience economic inequality. However, in terms of information flow and availability of public needs, access can still be obtained. Advances in technology and the rapid flow of information have made some people in Ciranjang Village become modern society. On the other hand, some others who live far from the center of economic activity experience a lack of economic prosperity. Ciranjang Village produces natural resources in the form of agricultural products with a land wealth of 172.66 Ha of land. The availability of the land is used for industry. One of which is the home industry of cassava chips in RW 09 owned by Ibu Atikah. However, the availability of the land was only used by a few residents and not evenly distributed. Some available home-industries only involve family members and do not involve the surrounding community. In addition, marketing activities are still local, namely in the area of Ciranjang and surrounding areas, thus hampering industrial progress. Therefore, my students and I did Community Service (PKM) with the theme of Producing Various Flavor Chips to Improve MSMEs (UMKM) in the Ciranjang Village with the aim of developing MSMEs in the Ciranjang Village, especially MSMEs owned by Mrs. Atikah.

Keywords: Various Flavors Chips; MSME; Ciranjang Village

Abstrak

Desa Ciranjang merupakan salah satu yang ada di Wilayah Kecamatan Ciranjang dengan luas Wilayah 326,66 Ha. Jarak ke kantor kecamatan Ciranjang \pm 2 Km, ke ibu kota Kabupaten Cianjur \pm 14 Km dan jarak ke ibu kota Provinsi Jawa Barat \pm 60 Km. Masyarakat Desa Ciranjang sudah terbilang maju, walaupun ada beberapa daerah Desa yang mengalami kesenjangan ekonomi. Tetapi, dari segi arus informasi dan ketersediaan kebutuhan umum masih bisa mendapatkan akses. Kemajuan teknologi dan cepatnya arus informasi menjadikan masyarakat Desa Ciranjang menjadi masyarakat modern. Hal ini membentuk perilaku dan sosial budaya. Sedangkan bagi masyarakat yang jauh dari pusat kegiatan ekonomi mengalami kekurangan kesejahteraan ekonomi. Desa Ciranjang menghasilkan SDA berupa hasil pertanian dengan kekayaan lahan 172,66 Ha lahan darat. Ketersediaan lahan tersebut dimanfaatkan untuk produksi. Diantaranya, industri rumahan kripik singkong di RW 09 milik Ibu Atikah, Namun, ketersediaan lahan tersebut hanya dimanfaatkan oleh beberapa warga belum merata secara menyeluruh. Rumah industri yang tersedia masih melibatkan secara keluarga belum melibatkan masyarakat lingkungan disekitar. Selain itu, kegiatan pemasaran masih bersifat lokal hanya daerah Ciranjang dan sekitarnya sehingga menghambat kemajuan industri. Oleh karena itu saya beserta mahasiswa-mahasiswa melakukan PKM dengan tema Pembuatan Kripik Aneka Rasa Untuk Meningkatkan UMKM di desa Ciranjang, agar UMKM di desa Ciranjang bisa lebih berkembang, terutama UMKM milik Ibu Atikah.

Kata Kunci: Keripik Aneka Rasa; UMKM; Desa Ciranjang

Submitted: 2020-06-09

Revised: 2020-06-26

Accepted: 2020-06-29

Pendahuluan

Desa Ciranjang memiliki program desa yang sudah ada dan masih berjalan berupa program ekonomi seperti pasar tradisional, koperasi-koperasi, perbangkan, simpan pinjaman perempuan. Kondisi perekonomian masyarakat Desa Ciranjang pada umumnya masih belum stabil, hal tersebut dibuktikan dengan masih banyaknya kepala keluarga (KK) yang termasuk Pra KS yaitu sebesar 1.076 KK dan masih yang membutuhkan subsidi raskin yang tiap bulannya didistribusikan ke masing-masing RW sewilayah Desa Ciranjang. Desa Ciranjang sudah termasuk wilayah berkembang dengan adanya pasar tradisional, swalayan, minimarket, dan toko-toko lain sebagai aktifitas ekonomi. Namun, kehadiran usaha ekonomi tersebut tidak serta merta menunjang perekonomian masyarakat Desa Ciranjang. Bagi masyarakat sekitar pusat kegiatan ekonomi, mereka terbantu dengan kehadiran pasar tradisional. Biasanya masyarakat ada yang berjualan, kuli serabutan, dll. Sedangkan bagi masyarakat yang jauh dari pusat kegiatan ekonomi mengalami kekurangan kesejahteraan ekonomi. Hal ini menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial. Dan untuk program pangan yaitu pendistribusian bantuan sosial beras sejahtera (Rasta) yang dilakukan setiap bulannya.

Desa Ciranjang menghasilkan SDA berupa hasil pertanian dengan kekayaan lahan 172,66 Ha lahan darat. Ketersediaan lahan tersebut dimanfaatkan untuk produksi. Diantaranya, industri rumahan kripik singkong di RW 09 milik Ibu Atikah, Namun, ketersediaan lahan tersebut hanya dimanfaatkan oleh beberapa warga belum merata secara menyeluruh. Rumah industri yang tersedia masih melibatkan secara keluarga belum melibatkan masyarakat lingkungan disekitar. Selain itu, kegiatan pemasaran masih bersifat lokal hanya daerah Ciranjang dan sekitarnya sehingga menghambat kemajuan industri. Potensi desa yang belum dikelola yaitu hasil industri rumahan yang masih bersifat usaha keluarga. Serta potensi persawahan yang belum diorganisir oleh Pemerintah Desa Ciranjang. Apabila hasil persawahan dan industri rumahan bisa dikelola dengan baik maka akan menunjang perekonomian masyarakat serta mengurangi tingkat pengangguran dan angka putus sekolah. Selain itu, ketersediaan SDA bisa dijadikan obyek wisata dengan kehadiran kembali kereta lokal Ciranjang-Cianjur-Sukabumi.

Maksud dari program peningkatan inovasi UMKM yaitu untuk memberdayakan potensi hasil alam dan SDM Desa Ciranjang khususnya usia produktif. Tujuan serta sasaran yang ingin dicapai secara khusus yaitu:

1. Pengembangan UMKM mikro menjadi mikro.
2. Meningkatkan inovasi rasa dan kemasan kripik untuk meningkatkan pendapatan.
3. Mengurangi pengangguran di usia produktif.

Beberapa permasalahan Mitra (Rumah Industri Ibu Atikah) sebagai berikut :

1. Kripik Ibu Atikah hanya ada 3, yaitu rasa asin, rasa pedas dan rasa balado.
2. Kemasan kripik pada awalnya hanya plastik kemasan yang dibakar ujungnya sebagai penutup.
3. Nilai jual yang sangat begitu murah karena kemasan dan rasa hanya alakadarnya / seadanya.

Faktor pendukung:

1. Bersedianya Rumah Industri Ibu Atikah untuk bekerja sama dalam mensukseskan program ini.

2. Keikutsertaan beberapa pedagang untuk menerima produk dengan inovasi dari Rumah Industri Ibu Atikah.

Faktor penghambat:

1. Sikap apatis dari masyarakat sekitar lingkungan untuk diikutsertakan dalam program ini.
2. Pemikiran mencari uang dengan cara instan dari pemudanya sehingga mereka memilih bekerja di pasar sebagai kuli serabutan dibandingkan ikut serta dalam pengembangan UMKM.

Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan selama 1 Minggu di Awal Bulan Agustus 2019 di Desa Ciranjang Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur, berikut tahapan kegiatan program PKM dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tahap Persiapan	
Pra-Survei	Identifikasi permasalahan & kebutuhan mitra (permasalahan spesifik yang dialami mitra) Rumah Industri Kripik Ibu Atikah
Pembentukan Tim PKM	Pembentukan Tim (Dosen dan Mahasiswa) disesuaikan dengan jenis kepakaran untuk menyelesaikan permasalahan Mitra
Pembuatan Proposal	Pembuatan proposal untuk menawarkan solusi permasalahan & penyediaan dana dalam pelaksanaan solusi bagi Mitra
Koordinasi Tim & Mitra	Perencanaan pelaksanaan program dalam pembuatan Kripik Aneka Rasa
Persiapan Alat & Membuat Brand Kemasan Kripik	Pembelian dan penyediaan bahan bahan untuk pembuatan kripik aneka rasa
Tahap Pelaksanaan (Kegiatan Dilaksanakan di Lokasi Mitra)	
Proses Pembuatan Kripik Melaksanakan Uji Coba Sebelum Menghasilkan Cita Rasa Baru	Dilaksanakan dalam 1 Minggu selama Kegiatan PKM Sebelum dikemas kripik di uji coba terlebih dahulu, takutnya kripik yang kita buat dengan aneka rasa seperti keju, bbq, pizza, balado, cabe hijau kurang asin, kurang enak dan kurang gurih sehingga dapat mengurangi cita rasa kripik itu sendiri.
Memberi Kemasan Yang Menarik	Memberi kemasan yang lebih menarik yang sudah kita buat sendiri dengan gambar dan brand yang lebih menarik, dan dengan kemasan yang lebih simple

Tahap Akhir

Promosi dan Pemasaran	Promosi dilakukan pada saat kegiatan-kegiatan UMKM yang dilaksanakan oleh Desa Ciranjang seperti Cianjur Ngawangun Lembur (CNL), Kegiatan Hari Kemerdekaan RI, Melalui Media Sosial, Kegiatan Lokakarya Awal dan Lokakarya Akhir yang dihadiri oleh beberapa warga Desa Ciranjang dan kegiatan Monitoring Rektor UNLA yang datang ketempat PKM di Desa Karang Wangi Kecamatan Cianjur
-----------------------	---

Target yang dicapai setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah :

1. Peningkatan inovasi rasa dan kemasan keripik singkong milik Rumah Industri Ibu Atikah lebih ditingkatkan agar nilai jual keripik lebih tinggi,
2. Mengikutsertakan pemuda dan pedagang disekitar untuk menerima produk inovasi dari Rumah Industri Ibu Atikah dalam proses meningkatkan produksi hasil UMKM di Desa Ciranjang Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur.

Tindak lanjut:

1. Diharapkan pengembangan inovasi ini bisa ditindak lanjut dengan pemasaran melalui media sosial untuk menambah jangkauan pemasaran.
2. Diharapkan Rumah Industri Ibu Atikah dapat mengikutsertakan pemuda disekitar rumah produksi untuk ikut serta dalam proses produksi hasil UMKM.
3. Diharapkan Rumah Industri Ibu Atikah dapat memperluas kerja sama dengan petani singkong di Desa Ciranjang.

Hasil dan Pembahasan

Setelah dilaksanakan PKM selama 1 Minggu, maka PKM ini berjalan dengan lancar, dengan hasil :

1. Pada awalnya rasa dari kripik Ibu Atikah hanya ada 3, yaitu rasa asin, rasa pedas dan rasa balado. Setelah diberikan edukasi dan bimbingan sekarang rasanya bertambah variatif menjadi 4 rasa: keju, bbq, pizza, balado, cabe hijau.
2. Kemasan kripik pada awalnya hanya plastik kemasan yang dibakar ujungnya sebagai penutup, kini diinovasi dengan menggunakan *standing pouch*.
3. Nilai jual kripik pada awalnya Rp. 500. Setelah diberikan inovasi rasa dan kemasan menjadi Rp. 5.000.
4. Respon dan dukungan masyarakat sekitar terhadap UMKM di Desa Ciranjang lebih positif sehingga perekonomian di Desa Ciranjang Kecamatan Ciranjang lebih meningkat.



Gambar 1. Tahap Pembuatan dan Pengemasan



Gambar 2. Tahap Promosi

Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Ciranjang Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur, maka dapat disimpulkan :

1. Dengan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat ini Usaha Industri kripik milik Atikah menjadi lebih meningkat baik dalam kemasan, rasa dan harga.
2. Warga setempat yang tadinya tidak peduli dengan UMKM menjadi lebih sadar bahwasanya dengan adanya UMKM, perekonomian di Desa Ciranjang bisa menjadi lebih meningkat khususnya UMKM kecil seperti UMKM milik Ibu Atikah.

Kami sebagai Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Ciranjang Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur selalu mengevaluasi dan hendaknya diberikan berbagai pembekalan dan persiapan yang menunjang agar mampu mempersiapkan berbagai programnya dengan baik, sehingga hasil dalam program-program kerja yang kami lakukan tercapai dengan sangat baik dan tidak ada kendala.

Daftar Pustaka

Budiharso, Teguh. 2006. *Panduan Lengkap Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Gala Ilmu.

- Cianjurkab.go.id. 2017. Kecamatan Ciranjang. (Online). Tersedia: <https://cianjurkab.go.id/pemerintahan/badan-daerah/kecamatan-ciranjang/>. Diunggah Tanggal 23 Oktober 2019.
- Lembaga Penelitian Universitas Langlangbuana. 2019. KKNM UNLA : Pembedayaan Masyarakat Berbasis Edukasi. (Online). Tersedia : <https://lemlit.unla.ac.id/kknm-unla-dukung-citarum-harum/> . Diunggah Tanggal 25 Oktober 2019.
- Sudjana, Nana dan Ulung Laksana. 2004. *Menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk Memperoleh Angka Kredit*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Tanpa Nama. 2018. *Usaha Keripik Singkong Aneka Rasa*. (Online). Tersedia : <https://www.usahakecil.id/2018/01/usaha-keripik-singkong.html>. Diunggah Tanggal 22 Oktober 2019.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.